

ABSTRAK

Audrya Agustina. 2021. **Peranan Tan Malaka Dalam Memperjuangkan Pendidikan Kerakyatan Tahun 1921-1922 di Semarang.** Program Studi Pendidikan Sejarah. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui tentang Peranan Tan Malaka dalam memperjuangkan pendidikan kerakyatan tahun 1921-1922 di Semarang yang diturunkan kedalam beberapa tujuan penelitian yaitu, pertama untuk menjelaskan profil Tan Malaka sebagai tokoh pejuang; kedua, menjelaskan kondisi pendidikan pada tahun 1921-1922 di Semarang; ketiga, menjelaskan peran Tan Malaka dalam memperjuangkan pendidikan kerakyatan tahun 1921-1922 di Semarang.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode historis dengan tahapan heuristik, kritik sumber, interpretasi dan historiografi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengunjungi beberapa perpustakaan. Teknik analisis data yang dilakukan oleh penulis berupa teknik kepustakaan dengan menganalisis sumber-sumber relevan yang sesuai dengan penelitian, seperti dari buku, karya ilmiah dan dokumen.

Hasil dari penelitian ini, Pendidikan kerakyatan yang diusung oleh Tan Malaka pada kenyataannya mampu memberikan pendidikan yang layak bagi rakyat pribumi pada kurun waktu 1921-1922 di Semarang. Melalui sekolah SI Semarang yang ia dirikan, Tan Malaka memberikan sesuatu hal yang baru bagi rakyat pribumi. Dalam mengajarnya Tan Malaka tidak menggunakan roaster atau daftar pengajaran seperti yang diberikan oleh sekolah Belanda, sehingga siswa bisa mengoptimalkan kemampuannya dalam mencari ilmu dimana saja. Tan Malaka selalu menekankan kepada siswanya untuk saling menghargai dan mengasihi terhadap sesama manusia tanpa melihat status sosial dari orang tersebut. Sekolah SI Semarang mampu menyentuh pendidikan rakyat pribumi sampai kepada golongan yang paling rendah, hal ini dapat dilihat dari meningkatnya siswa dari tahun ke tahunnya. Melalui metode mengajarnya yang baru itulah Tan Malaka mampu mensejahterakan pendidikan rakyat pribumi pada saat itu.

Kata Kunci: Peran Tan Malaka, Perjuangan, Pendidikan Kerakyatan

ABSTRACT

Audrya Agustina. 2021. **The Role of Tan Malaka in Struggling for People's Education in 1921-1922 in Semarang.** History Education Study Program. Faculty of Teacher Training and Education. Siliwangi University, Tasikmalaya.

Writing this thesis aims to find out about the role of Tan Malaka in the struggle for popular education in 1921-1922 in Semarang which was revealed into several research objectives, namely, first to explain the profile of Tan Malaka as a warrior figure; second, explaining the condition of education in 1921-1922 in Semarang; third, explaining the role of Tan Malaka in fighting for popular education in 1921-1922 in Semarang.

The research method used in this research is the historical method with heuristic stages, source criticism, interpretation and historiography. Data collection techniques were carried out by visiting several libraries. The data analysis technique carried out by the author is in the form of a library technique by analyzing relevant sources that are in accordance with the research, such as from books, scientific works and documents.

The results of this study, populist education promoted by Tan Malaka in fact was able to provide proper education for indigenous people in the period 1921-1922 in Semarang. Through the SI Semarang school he founded, Tan Malaka gave something new to the indigenous people. In his teaching, Tan Malaka does not use a roaster or a teaching list like those given by Dutch schools, so students can optimize their ability to seek knowledge anywhere. Tan Malaka always emphasizes to his students to respect and love each other towards fellow human beings regardless of the social status of the person. SI Semarang school is able to touch the education of indigenous people to the lowest class, this can be seen from the increase in students from year to year. Through his new teaching method, Tan Malaka was able to improve the education of the indigenous people at that time.

Keywords: People'Tan Malaka's Role, Struggle, People's Education